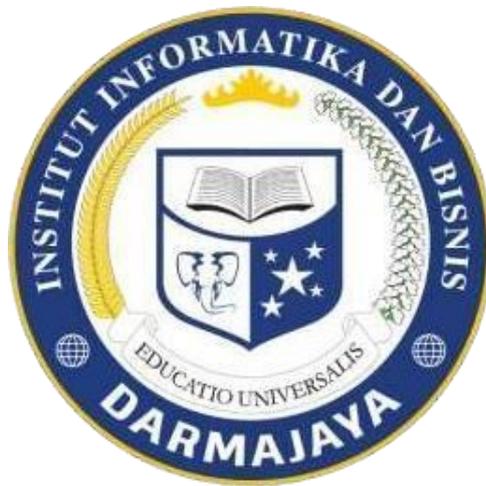


**PENGEMBANGAN STRATEGI BRANDING DAN PEMASARAN
DIGITAL UMKM AMMAR MANISAN PALA DI DESA CANGGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



Disusun Oleh :

Desi Migunani (2212110041)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 202**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYRAKAT (PKPM)

**PENGEMBANGAN STRATEGI BRANDING DAN PEMASARAN
DIGITAL UMKM AMMAR MANISAN PALA DI DESA CANGGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh .

Desi Migunani 2212110041

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Ita Fionita, S.E., M.M.
NIK. 11580210

Pembimbing Lapangan



Heri Sulhairi

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Novita Sari, S.Sos., M.M.
NIK. 01071104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa	3
1.1.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	7
1.1.3 Profil UMKM	8
1.1 Rumusan Masalah.....	9
1.2 Tujuan dan Manfaat	9
1.2.1 Tujuan.....	9
1.2.2 Manfaat	10
1.3 Mitra Yang Terlibat.....	10
BAB II.....	11
PELAKSANAAN PROGRAM	11
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan	11
2.1.1 Program Kerja Utama (Individu).....	12
2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok).....	15
2.1.3 Program Kerja Tambahan	16
2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan	17
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	21
2.3.1 Kegiatan Utama Individu.....	21
2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok.....	26
2.3.3 Kegiatan Tambahan	30
2.4 Dampak Kegiatan	41
2.4.1 Dampak bagi Pemerintah Desa	42
2.4.2 Dampak bagi masyarakat	42
2.4.3 Dampak bagi UMKM Ammar Manisan	43
2.4.4 Dampak Sosial-Ekonomi	45
2.4.5 Dampak bagi Mahasiswa.....	46
BAB III.....	48
PENUTUP	48

3.1	Kesimpulan.....	48
3.2	Saran.....	49
3.2.1	Untuk Desa, Masyarakat, dan UMKM.....	49
3.2.2	Untuk Perguruan Tinggi.....	50
3.3	Rekomendasi.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	52
	LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Desa Canggung.....	4
Gambar 2.1 Produk Kemasan Pouch	22
Gambar 2. 2 Foto Produk Kemasan Thinwell.....	23
Gambar 2. 3 Produk Kemasan Setelah Rebranding	23
Gambar 2. 4 Pendampingan Pembuatan QRIS	25
Gambar 2. 5 Pembuatan Akun Shopee.....	26
Gambar 2. 6 Seminar Workshop Penguatan UMKM.....	27
Gambar 2. 7 Pelatihan Pembuatan CV	28
Gambar 2. 8 Pengisian Pohon Harapan di SD Canggung	28
Gambar 2. 9 Pembuatan Toga PKK	29
Gambar 2. 10 Pelatihan dan Pendampingan UMKM.....	30
Gambar 2. 11 Kunjungan dan Silaturahmi ke Rumah Kadus	30
Gambar 2. 12 Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung.....	31
Gambar 2. 13 Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung	32
Gambar 2. 14 Kunjungan Ke SDN Canggung	32
Gambar 2. 15 Kegiatan Jum'at Bersih.....	33
Gambar 2. 16 Kegiatan Rembuk Stunting Di Madrasah.....	34
Gambar 2. 17 Kunjungan & Praktek Proses Pembuatan Minyak	35
Gambar 2. 18 Rapat Kolaborasi Bersama Karang Taruna	36
Gambar 2. 19 Pembuatan Kerajinanana Ibu-Ibu PKK.....	37
Gambar 2. 20 Kunjungan Sekaligus Melihat Potensi Wisata Desa.....	37
Gambar 2. 21 Menjadi Panitia dalam Pernikahan.....	38
Gambar 2. 22 Kegiatan Risma	39
Gambar 2. 23 Kunjungan ke BUMDes	39
Gambar 2. 24 Kegiatan Senam bersama Ibu-Ibu	40
Gambar 2. 25 Kegiatan Perayan HUT-RI di Desa Canggung.....	41
Gambar 2. 26 Kegiatan Karnaval Mini Desa	42
Gambar 2. 27 Kegiatan Seminar	43
Gambar 2. 28 Penyerahan Kemasan Setelah Rebranding	44
Gambar 2. 29 Penyerahan QRIS kepada UMKM	44

Gambar 2. 30 Tampilan Toko Online di Shopee	45
Gambar 2. 31 Sharing Mengenai Bisnis Online.....	46
Gambar 2. 32 Kerjasama Tim PKPM bersama Aparatur Desa	47
Gambar 2. 33 Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk 2025.....	4
Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat	5
Tabel 1. 3 Mata Pencaharian Pokok	5
Tabel 1. 4 Struktur Pemerintah Desa Canggung	6
Tabel 1. 5 Profil UMKM	8
Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu).....	12
Tabel 2.2 Planning Kegiatan Individu PKPM	19
Tabel 2. 3 Program Kerja Besar (Kelompok).....	15
Tabel 2.4 Program Kerja Tambahan (Kelompok)	21
Tabel 2. 5 Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	17

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat, karunia, dan kesehatan yang diberikan-Nya, penulis dapat melaksanakan serta menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, serta menyusun laporan ini dengan baik tanpa ada kendala serius, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu.

PKPM merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, serta memperoleh pengalaman praktis dalam menghadapi permasalahan nyata di lapangan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi kelancaran kegiatan PKPM dan penyusunan laporan ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak RZ Abdul Aziz, S.T., M.T., Ph.D., selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Ibu Aswin, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.
3. Ibu Dr. Novita Sari, S.Sos., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr. Ita Fionita, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PKPM IIB Darmajaya.
5. Bapak Herri Suhairi, selaku Kepala Desa Canggung yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan PKPM.
6. Ibu Rasni Yenny, selaku pemilik UMKM Ammar Manisan Pala yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam proses kegiatan serta penyusunan laporan ini.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugino dan Ibu Sopari, atas kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan ini.
8. Candra Febriansyah, selaku sahabat sekaligus pasangan yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan menemani penulis baik dalam suka maupun duka selama proses kegiatan ini berlangsung.
9. Teman-teman satu kelompok PKPM Desa Canggung, yang telah bekerja sama, saling membantu, dan mendukung dalam pelaksanaan seluruh program kerja.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan PKPM ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan potensi desa serta UMKM.

Bandar Lampung , 19 Agustus 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desi Migunani' with a date '03' written above the name.

Desi Migunani

NPM. 221211004

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi potensi maupun permasalahan, serta menawarkan solusi melalui pendekatan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, serta memperkaya wawasan praktis di luar kelas. Dalam pelaksanaan-nya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara *luring* di Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah peserta 62 kelompok yang masing-masing berjumlah 6-7 mahasiswa disetiap kelompoknya. Kegiatan ini tersebar di tiga Kecamatan yaitu kecamatan Rajabasa, Penengahan dan Kalianda. Penulis ditempatkan di kelompok 15 di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, selama satu bulan (21 Juli–20 Agustus 2025) dengan mengusung tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, Tema ini dipilih sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital yang semakin memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui digitalisasi, UMKM diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan mendukung keberlanjutan usaha,

Desa Canggung merupakan salah satu desa pesisir di Kecamatan Rajabasa yang memiliki beragam potensi ekonomi lokal, dimulai dari wisata pesisirnya dan juga produk UMKM diantaranya kerajinan tapis, produksi gula merah, pengolahan tempe, olahan kue tradisional, depot isi ulang air pegunungan, penyulingan minyak cengkeh, serta olahan buah pala. Salah satu UMKM unggulan adalah Ammar Manisan Pala, yang memproduksi manisan pala kering dan basah dengan cita rasa khas. Namun, UMKM ini masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain:

1. Kemasan produk masih sederhana sehingga belum mampu memberikan nilai tambah secara visual.
2. Sistem pembayaran masih manual dan belum memanfaatkan teknologi digital seperti QRIS.
3. Pemasaran produk masih terbatas secara offline, sehingga jangkauan konsumen tidak optimal.
4. Kapasitas produksi masih terbatas karena peralatan yang digunakan sederhana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui program PKPM ini dilakukan upaya penguatan UMKM Ammar Manisan Pala melalui tiga strategi utama, antara lain, Rebranding kemasan agar lebih menarik dan profesional, Penerapan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) untuk mempermudah transaksi, dan Pembukaan toko online di Shopee untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Penulis sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dengan membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing UMKM, memperluas pasar, serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Desa Canggung. berdasarkan latar belakang tersebut penulis dengan ini mengangkat judul **“PENGEMBANGAN STRATEGI BRANDING DAN DIGITALISASI PEMASARAN UMKM AMMAR MANISAN PALA DI DESA CANGGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

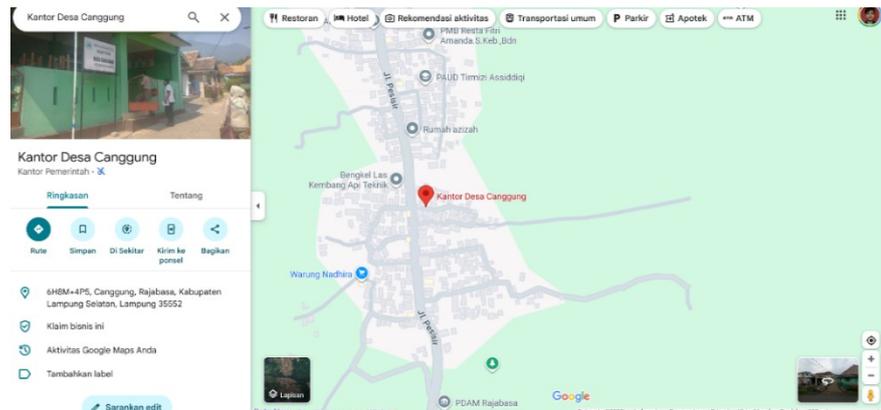
1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Canggung terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini termasuk wilayah pesisir dengan jumlah penduduk sekitar 1.851 jiwa. Letaknya yang strategis di dekat kawasan wisata menjadikan desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal, khususnya di sektor pariwisata dan UMKM. Potensi wisata yang dimiliki antara lain Pantai Setigi Heni dan Pantai Setigi Batu yang mulai dikembangkan oleh pemerintah desa. Infrastruktur pendukung seperti pembangunan jalan cor menuju kawasan wisata telah dilakukan, meskipun masih terdapat kendala berupa akses jalan pesisir dan minimnya penerangan.

Selain sektor wisata, masyarakat Desa Canggung juga mengembangkan berbagai UMKM berbasis potensi lokal, antara lain kerajinan tapis, pembuatan gula merah, tempe, olahan pala, kue basah dan kering, depot isi ulang air pegunungan, serta penyulingan minyak cengkeh. Namun, sebagian besar usaha tersebut belum beroperasi secara optimal karena keterbatasan modal, sulitnya akses bahan baku, serta peralatan produksi yang masih sederhana.

Pada bidang pendidikan, Desa Canggung memiliki satu sekolah dasar dan tiga lembaga PAUD, baik yang dikelola pemerintah maupun yayasan. Kehadiran lembaga pendidikan ini menjadi sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. Selain itu, pemerintah desa secara aktif mendorong partisipasi masyarakat melalui program Musyawarah Pembangunan Desa (Musrenbangdes) serta pemberdayaan perempuan melalui kegiatan PKK.

Dengan potensi alam, wisata, dan ekonomi kreatif yang dimiliki, Desa Canggung berpeluang besar menjadi desa berbasis ekonomi kreatif dan digital. Penerapan strategi digitalisasi dalam pengelolaan UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk lokal, serta mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat desa.



Gambar 1.1 Peta Desa Canggung

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Canggung terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut:

- 1) Utara: bertetangga dengan Desa Suka Baru dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan)
- 2) Barat: berbatasan dengan Desa Wai Muli Timur dan Desa Kunjir (Kecamatan Rajabasa)
- 3) Timur: berbatasan dengan Desa Kerinjing dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan)
- 4) Selatan: berbatasan dengan Desa Batu Balak (Kecamatan Rajabasa)

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data pada 2022, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.852 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 966 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 886 jiwa.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk 2025

Penduduk Laki – laki	966 Jiwa
Penduduk Perempuan	886 Jiwa
Jumlah Penduduk	1.852Jiwa

2) Tingkat Pendidikan Masyarakat

Mayoritas masyarakat di Desa Canggung merupakan lulusan SMP/ Sederajat pada akhir 2025.

Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1.	Tidak/Belum Sekolah	587 Orang
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	184 Orang
3.	Tamat Sd / Sederajat	314 Orang
4.	Sltp/Sederajat	422 Orang
5.	Slta / Sederajat	319 Orang
6.	Diploma I / II	3 Orang
7.	Akademi/ Diploma III/S. Muda	6 Orang
8.	Diploma IV/ Strata I	17 Orang

Tabel 1. 3 Mata Pencapaian Pokok

1.	Belum/Tidak Bekerja	693 Orang
2.	Mengurus Rumah Tangga	401 Orang
3.	Pelajar/Mahasiswa	196 Orang
4.	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	9 Orang
5.	Kepolisian RI (Polri)	1 Orang
6.	Perdagangan	2 Orang
7.	Petani/Pekebun	341 Orang
8.	Nelayan/Perikanan	3

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa canggung Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

Herri Suhairi : Kepala Desa

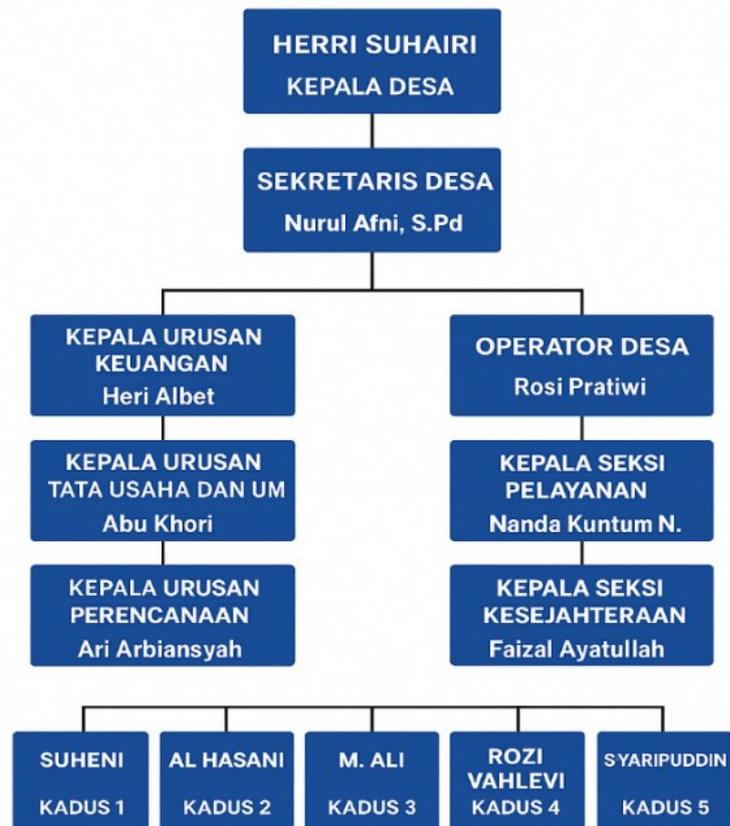
Nurul Afni, Spd : Sekertaris Desa

Heri Albet : Kepala Urusan Keuangan

Abu Khorri : Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Ari Arbiansyah	: Kepala Urusan Perencanaan
Rosi Pratiwi	: Operator Desa
Nanda Kuntum N.	: Kepala Seksi Pelayanan
Faizal Ayatullah	: Kepala Seksi Kesejahteraan
Kamsiri	: Kepala Seksi Pemerintahan
Suheni	: Kepala Dusun 1
Al Hasani	: Kepala Dusun 2
M. Ali	: Kepala Dusun 3
Rozi Vahlevi	: Kepala Dusun 4
Syaripuddin	: Kepala Dusun

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA CANGGUNG



Tabel 1. 4 Struktur Pemerintah Desa Canggung

1.1.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Canggung merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang dibentuk sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes berperan penting sebagai motor penggerak perekonomian desa melalui berbagai unit usaha yang dikelola secara mandiri, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Salah satu unit usaha utama yang dikelola BUMDes Desa Canggung adalah usaha depot air minum isi ulang dengan merek dagang *Way Iyos*. Usaha ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap akses air minum yang bersih, higienis, dan terjangkau. Keunggulan dari unit usaha ini adalah telah memiliki legalitas resmi, sehingga dapat menjamin kualitas produk sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai konsumen. Keberadaan usaha air minum isi ulang ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi BUMDes dan desa secara keseluruhan.

Selain usaha di bidang penyediaan air minum, BUMDes Desa Canggung juga mengembangkan unit usaha peternakan, yang terdiri dari kambing dan dua ekor sapi. Unit usaha ini memiliki potensi untuk mendukung ketahanan pangan lokal sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa, baik melalui penjualan hewan ternak maupun pengembangan produk turunan. Keberadaan unit usaha peternakan ini menjadi salah satu bentuk diversifikasi bisnis BUMDes agar lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan peluang pasar.

Dengan adanya kedua unit usaha tersebut, BUMDes Desa Canggung diharapkan dapat terus berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Lebih jauh, keberadaan BUMDes tidak hanya dipandang sebagai instrumen ekonomi, tetapi

juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam rangka menciptakan pembangunan desa yang berkelanjutan.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Ammar Manisan Pala berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola oleh Ibu Rasni Yenny. Usaha ini bergerak pada bidang industri pangan olahan dengan produk utama berupa manisan pala kering maupun basah. Produksi dilakukan secara rumahan dengan melibatkan tenaga kerja lokal, serta memiliki beberapa varian rasa seperti original, pandan, dan es doger. Dari sisi legalitas, usaha ini telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT), serta Sertifikat Halal. Legalitas ini menjadi modal penting untuk mengembangkan usaha ke pasar yang lebih luas. Namun, keterbatasan strategi pemasaran, kemasan yang sederhana, serta pencatatan keuangan yang masih manual menjadi kendala utama yang harus segera diatasi.

Potensi UMKM Ammar Manisan cukup besar, karena bahan baku mudah didapat, cita rasa yang khas, serta peluang menjadi ikon oleh-oleh khas Desa Canggung. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi, di antaranya pemasaran yang masih terbatas, desain kemasan yang perlu lebih menarik, pencatatan keuangan usaha yang masih sederhana, serta kapasitas produksi yang masih terbatas karena berskala rumahan.

Tabel 1. 5 Profil UMKM

Nama Usaha	Ammar Manisan
Nama Pemilik	Rasni Yenny
Jenis Usaha	Oalahan Pangan
Jenis Produk	Manisan Pala Kering dan Basah
Tahun Berdiri	2018

Jumlah Tenaga Kerja	2 orang
Alamat Pemilik Usaha	Jln. Pesisir, RT. 009/RW.005 Desa Canggung, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa dapat memberikan pendampingan berupa pengembangan strategi pemasaran digital, desain kemasan yang lebih modern, pelatihan pencatatan keuangan sederhana dengan buku kas atau aplikasi digital, serta inovasi produk baru agar usaha ini dapat semakin berkembang, mandiri, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, Ammar Manisan memiliki prospek yang menjanjikan untuk menjadi salah satu pilar ekonomi lokal di Desa Canggung apabila mendapatkan dukungan berkelanjutan dari masyarakat, pemerintah desa, dan pendampingan mahasiswa.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kualitas kemasan produk agar lebih menarik, higienis, dan sesuai standar pemasaran modern?
2. Bagaimana penerapan pembayaran digital berbasis QRIS untuk mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi?
3. Bagaimana memperluas jangkauan pemasaran melalui pembukaan toko online di Platform *E-Commerce*?

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

- a) Meningkatkan kualitas kemasan produk agar lebih menarik, higienis, serta sesuai dengan standar pemasaran modern, sehingga dapat memperkuat citra profesional dan meningkatkan daya saing di pasar..

- b) Menerapkan transaksi dengan pembayaran digital (QRIS) untuk meningkatkan efisiensi keuangan UMKM.
- c) Memperluas jangkauan pemasaran produk ke konsumen secara online yang lebih luas.

1.2.2 Manfaat

1. Bagi UMKM
 - a) Membantu Ammar Manisan Pala dalam rebranding kemasan agar lebih menarik dan memiliki nilai jual tinggi.
 - b) Memberikan kemudahan transaksi melalui penerapan QRIS.
 - c) Membantu membuka pasar digital melalui toko online di Shopee.
2. Bagi Masyarakat
 - a) Memberikan inspirasi bagi UMKM lain untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran.
 - b) Menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis potensi lokal.
3. Bagi Akademisi dan Institusi
 - a) Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b) Memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat.
 - c) Melatih kemampuan problem solving dan penerapan ilmu manajemen di masyarakat.
 - d) Memberikan pengalaman praktis dalam mendampingi UMKM.

1.3 Mitra Yang Terlibat

- a) Kepala Desa dan Perangkat Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Karang Taruna Desa Canggung.
- c) Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Canggung.
- d) Masyarakat Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Program PKPM yang dilaksanakan di Desa Canggung dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pendekatan branding dan digitalisasi. Strategi yang digunakan tidak terlepas dari konsep Bauran Pemasaran (Marketing Mix) yang terdiri dari empat elemen utama, yaitu Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), Dan Promosi (*Promotion*) (Kotler & Keller, 2016).

Menurut Tjiptono (2019), Marketing Mix merupakan seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan atau pelaku usaha untuk mencapai tujuan di pasar sasaran. Sementara itu, Alma (2018) menegaskan bahwa penerapan marketing mix membantu pelaku usaha dalam merancang strategi yang komprehensif, mulai dari pengembangan produk, penetapan harga, distribusi, hingga promosi.

Dalam konteks UMKM Ammar Manisan Pala, implementasi marketing mix dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Product (Produk).

Melalui kegiatan rebranding kemasan, produk Ammar Manisan Pala diharapkan memiliki nilai tambah dari sisi visual, higienitas, serta identitas merek. Strategi produk menurut Alma (2018) meliputi pengembangan kualitas, inovasi, desain, dan diferensiasi, sehingga mampu membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing.

2. Price (harga).

Penerapan sistem pembayaran digital berbasis QRIS merupakan bagian dari strategi harga yang lebih modern. Kotler & Armstrong (2018) menjelaskan bahwa harga tidak hanya berfungsi sebagai nilai tukar, tetapi juga mencerminkan persepsi nilai yang diterima konsumen. Dengan adanya QRIS, proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan praktis sehingga meningkatkan kenyamanan konsumen.

3. Place (Tempat/Distribusi).

Pembukaan toko online di Shopee merupakan langkah strategis untuk memperluas saluran distribusi produk. Lupiyoadi (2014) menyebutkan bahwa distribusi yang efektif dapat memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen. Digitalisasi melalui marketplace memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen di luar daerah.

4. **Promotion (Promosi).**

Pemanfaatan media sosial dan marketplace menjadi strategi promosi yang relevan dengan tren pemasaran digital. Kotler & Keller (2016) menekankan bahwa promosi berfungsi sebagai sarana komunikasi pemasaran untuk membangun kesadaran, menciptakan ketertarikan, dan mendorong keputusan pembelian. Dalam kegiatan PKPM, strategi ini diwujudkan melalui pelatihan konten digital dan pendampingan promosi di platform online.

Dengan demikian, seluruh program PKPM yang dilaksanakan di Desa Canggung memiliki keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip marketing mix. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga memberikan dasar akademis yang kuat dalam merancang strategi pemasaran yang berkelanjutan

2.1.1 **Program Kerja Utama (Individu)**

Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)

No	Program Utama	Deskripsi Kegiatan
1	Rebranding Kemasan	Mendesain ulang kemasan agar lebih menarik, higienis, dan sesuai standar pemasaran modern.
2	Pembuatan QRIS	Membuat sistem pembayaran digital untuk mempermudah transaksi konsumen.

No	Program Utama	Deskripsi Kegiatan
3	Toko Online Shopee	Membuat akun penjual di Shopee serta mengunggah produk agar jangkauan pasar lebih luas.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa fokus utama kegiatan adalah penguatan strategi branding dan digitalisasi sistem pemasaran serta transaksi. Strategi ini dipilih karena terbukti efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen yang kini lebih banyak berbelanja melalui platform digital. Selain program individu, mahasiswa juga berkontribusi pada kegiatan kelompok yang ditujukan bagi masyarakat luas.

Tabel. 2.2 Planning Kegiatan Individu PKPM

No	Tanggal	Kegiatan Utama Individu	Keterangan
1	25 Juli 2025	Observasi produk Ammar Manisan	Melihat kondisi kemasan, sistem pembayaran, dan pemasaran yang berjalan.
2	30 Juli 2025	Diskusi dengan pemilik UMKM	Membahas kebutuhan desain kemasan baru dan kesiapan penerapan digitalisasi.
3	2 Agustus 2025	Rebranding kemasan	Mendesain dan mencetak kemasan baru yang lebih

No	Tanggal	Kegiatan Utama Individu	Keterangan
			menarik, higienis, dan modern.
4	5 Agustus 2025	Pendampingan pembuatan QRIS	Membantu pembuatan akun merchant dan instalasi QRIS untuk transaksi digital.
5	9 Agustus 2025	Pembuatan toko online Shopee	Membuat akun penjual, mengunggah produk sesuai standar kebijakan Shopee.
6	10 Agustus 2025	Pelatihan penggunaan Shopee & QRIS	Memberikan arahan cara upload produk, pengecekan transaksi, dan pencairan dana.
7	11 Agustus 2025	Evaluasi awal hasil kegiatan	Meninjau dampak dari rebranding, QRIS, dan toko online terhadap penjualan.
8	14 Agustus 2025	Penyerahan laporan & dokumentasi	Menyerahkan hasil kegiatan individu kepada pemilik UMKM Ammar

No	Tanggal	Kegiatan Utama Individu	Keterangan
			Manisan.

Berdasarkan Table 2.2 Kegiatan utama individu meliputi observasi, rebranding kemasan, penerapan QRIS, serta pembuatan toko online di Shopee. Seluruh rangkaian kegiatan ini didukung dengan pelatihan, evaluasi, dan penyerahan laporan sehingga mampu meningkatkan branding serta digitalisasi pemasaran UMKM *Ammar Manisan Pala*.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Selain program individu, kegiatan kelompok bersama mahasiswa lainnya meliputi seminar dan workshop penguatan UMKM, pelatihan pembuatan CV, sosialisasi menabung sejak dini di sekolah dasar, pemasangan toga PKK, serta pendampingan UMKM lain. Kegiatan ini memperkuat sinergi mahasiswa dengan masyarakat sekaligus mendukung tema besar PKPM yaitu “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”.

Tabel 2. 3 Program Kerja Besar (Kelompok)

No	Program Kelompok	Sasaran
1	Seminar & Workshop Penguatan UMKM	Pelaku UMKM, Ibu PKK, Karang Taruna
2	Pelatihan Pembuatan CV	Pemuda dan pencari kerja
3	Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Siswa SD Desa Canggung
4	Pemasangan Toga PKK	Organisasi PKK Desa
5	Pendampingan UMKM	UMKM lokal di Desa Canggung

Kegiatan kelompok ini berperan sebagai penguatan kapasitas masyarakat desa secara lebih luas, terutama dalam hal literasi digital, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial.

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 4 Program Kerja Tambahan (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Berkunjang ke rumah Kadus Dusun 1 -5.
2.	Kunjungan ke Paud Desa Canggung.
3.	Kunjungan ke UMKM Desa Canggung.
4.	Mengikuti Jumat bersih di Desa Canggung.
5.	Mengikuti rembuk stunting di Madrasah Desa Canggung.
6.	Berkunjung dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh.
7.	Mengunjungi kediaman Karang Taruna Desa Canggung.
8.	Membantu ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik.
9.	Mengunjungi Wisata Pantai Setigi.
10.	Mengikuti panitia pesta pernikahan.
11.	Mengikuti pengajian ibu-ibu rutin.
12.	Mengikuti kegiatan Risma.
13.	Berkunjung ke BUMDes
14.	Mengikuti Senam rutin bersama ibu ibu.
15.	Mengikuti Proses pembuatan manisan pala “Ammar Manisan”
16.	Mengikuti kegiatan 17 Agustus sekaligus menjadi panitia 17 Agustus

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, mulai dari observasi desa, identifikasi potensi UMKM, hingga implementasi program utama. Setiap tahapan kegiatan berjalan secara terstruktur, sehingga hasil yang dicapai dapat optimal. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap observasi hingga penutupan. Rincian kegiatan ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan Peserta PKPM dari kampus IIB DARMAJAYA 2. Kedatangan peserta pkpm ke desa canggung 3. Kegiatan Kebersihan Posko 	Terlaksana
2	Selasa, 22 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi sekitar desa canggung 2. Melihat pemilihan cengkeh 3. Berkunjung ke paud 4. Berkunjung ke dapur program makan gratis 5. Mengunjungi wisata setigi batu 6. Berkunjung ke umkm Tapis 	Terlaksana
3	Rabu, 23 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi sumber mata air desa canngung 2. Berkunjung dan Melihat proses penyulingan minyak cengkeh 	Terlaksana

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Mengikuti zoom meeting bersama ibu pkk dan kader posyandu 4. Pertemuan bersama karang taruna 	
4	Kamis, 24 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke rumah kadus 1-5 2. Senam bersama ibu ibu desa canggung di dusun 3 	Terlaksana
5	Jumat, 25 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke paud 2. Berkunjung ke wisata setigi batu 	Terlaksana
6	Sabtu, 26 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke bumdes 2. Mengikuti kegiatan risma di masjid 	Terlaksana
7	Minggu, 27 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bersih-bersih Dawis dan pemasangan Toga Pkk 	Terlaksana
8	Senin, 28 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan progja di balai 	Terlaksana
9	Selasa, 29 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pembentukan panitia di desa canggung 	Terlaksana
10	Rabu, 30 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri pesta pernikahan 	Terlaksana
11	Kamis, 31 July 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan sosialisasi di sd desa canggung 2. Mengikuti sosialisasi rembuk stunting di aula madrasah 	Terlaksana
12	Jum'at, 01 August 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan jumat bersih 2. Melihat sekaligus membantu ibu pkk 	Terlaksana

		membuat kerajinan dari daur ulang sampah bekas	
13	Sabtu, 02 August 2025	1. Sosialisasi Pelatihan CV	Terlaksana
14	Minggu, 03 August 2025	1. Berkunjung ke Pantai setigi batu	Terlaksana
15	Senin, 04 August 2025	1. Menyebar undangan seminar workshop	Terlaksana
16	Selasa, 05 August 2025	1. Menyambut DPL Berkunjung ke posko 2. Berkunjung ke wisata Pantai	Terlaksana
17	Rabu, 06 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Main voly bersama karang taruna	Terlaksana
18	Kamis, 07 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Seminar workshop 3. Senam bersama ibu ibu	Terlaksana
19	Jum'at 08 August 2025	1. Pendampingan ke umkm Tapis	Terlaksana
20	Sabtu, 09 August 2025	1. Berkunjung ke umkm manisan pala	Terlaksana
21	Minggu, 10 August 2025	1. Berkunjung dan melakukan pendampingan umkm manisan pala	Terlaksana

22	Senin, 11 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat proposal untuk 17 agustus 2. Pembentukan panitia 17 agustus 3. Menjadi panitia 17 agustus 	Terlaksana
23	Selasa, 12 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Edukasi 	Terlaksana
24	Rabu, 13 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan 	Terlaksana
25	Kamis, 14 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Kesehatan 	Terlaksana
26	Jum'at, 15 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan Evaluasi Harian 	Terlaksana
27	Sabtu, 16 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Laporan Harian dan Dokumentasi 	Terlaksana
28	Minggu, 17 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan Perangkat Desa 	Terlaksana
29	Senin, 18 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM 	Terlaksana
30	Selasa, 19 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Literasi Anak 	Terlaksana
31	Rabu, 20 August 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Program Digitalisasi Data 	Terlaksana

32	Kamis, 21 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebudayaan dan Kesenian	Terlaksana
33	Jum'at, 22 August 2025	1. Penarikan dan Penutupan PKPM	Terlaksana

Berdasarkan tabel kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKPM di Desa Canggung tidak hanya terfokus pada pengembangan UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga menyentuh berbagai aspek lain yang penting bagi masyarakat. Aspek sosial terlihat dari adanya kegiatan gotong royong, kebersamaan dengan karang taruna, serta partisipasi dalam kegiatan desa. Aspek pendidikan tercermin melalui kunjungan ke PAUD, TK, dan SD Negeri Canggung serta pelaksanaan program literasi dan sosialisasi. Aspek ekonomi diwujudkan melalui pendampingan UMKM tapis, manisan pala, serta pengolahan hasil perkebunan cengkeh. Aspek kesehatan dan lingkungan tampak dalam kegiatan bersama ibu PKK, posyandu, daur ulang sampah, hingga observasi sumber mata air. Sedangkan aspek budaya dan pariwisata terlihat dari pelestarian tradisi lokal, kegiatan kesenian, serta promosi wisata Pantai Setigi Heni. Dengan demikian, kegiatan PKPM di Desa Canggung secara nyata memberikan kontribusi yang holistik, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil kegiatan dan dokumentasi PKPM di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan:

2.3.1 Kegiatan Utama Individu

a. Melakukan Kegiatan Rebranding kemasan

Kemasan sebelumnya masih sederhana, hanya menggunakan plastik dengan tempelan stiker. Hal ini kurang menarik bagi konsumen dan tidak mencerminkan kualitas produk. Melalui rebranding, dibuat desain kemasan baru yang lebih higienis, modern, dan berstandar kualitas tinggi. Kemasan baru ini tidak

hanya memperkuat identitas produk, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen sehingga berpotensi menaikkan daya saing di pasar yang lebih luas.

Desain kemasan baru dibuat dengan memadukan unsur lokal dan modern. Visual kemasan menampilkan gambar buah pala sebagai bahan baku utama, warna hijau melambangkan alam Desa Canggung, kuning sebagai ciri khas pala matang, serta ornamen siger dan batik sebagai identitas budaya Lampung dan Indonesia. Penambahan tagline “*Rasakan Kelezatan Nusantara di Setiap Gigitan*” memperkuat pesan bahwa produk ini adalah bagian dari kekayaan kuliner tradisional Nusantara. Dengan kemasan ini, Ammar Manisan diharapkan mampu menarik minat konsumen lebih luas dan meningkatkan citra profesional sebagai oleh-oleh khas Lampung.



Gambar 2.1 Produk Kemasan Pouch

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2, kemasan sebelumnya masih sederhana, menggunakan pouch dan kotak tipis (thinwall) yang ditemplei stiker berisi informasi PIRT, label halal, tanggal kedaluwarsa, komposisi, serta alamat produksi. Desain tersebut dinilai kurang menarik secara visual dan belum mencerminkan identitas produk secara profesional.



Gambar 2. 2 Foto Produk Kemasan Thinwell



Gambar 2. 3 Produk Kemasan Setelah Rebranding

Dengan adanya perubahan seperti di gambar 2.3 menunjukkan perubahan mulai dari bahan kemasan serta desain yang full pouch di cetak glossy dengan mengedepankan fitur ziplock yang memudahkan konsumen untuk mengkonsumsi manisan pala di setiap situasi. Desain kemasan baru meningkatkan citra profesional dan memperkuat brand positioning sebagai oleh-oleh khas Lampung.

b. Pembuatan QRIS

Transaksi sebelumnya dilakukan secara tunai. Dengan adanya QRIS, UMKM dapat menyediakan metode pembayaran digital yang lebih cepat, praktis, dan aman. Selain itu, penggunaan QRIS juga mendukung tren cashless society di Indonesia yang terus berkembang, sehingga usaha ini dapat mengikuti kebutuhan konsumen modern. QRIS yang diberikan memudahkan konsumen melakukan pembayaran dengan cepat menggunakan aplikasi dompet digital. Hal ini tidak hanya mempercepat transaksi saat UMKM mengikuti pameran atau bazar, tetapi juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen modern yang terbiasa dengan sistem pembayaran digital.

QRIS dibuat melalui aplikasi GoPay Merchant yang mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya. Sistem ini dapat terhubung dengan berbagai bank, dengan waktu pencairan dana rata-rata satu hari, tergantung kebijakan masing-masing Bank.



Gambar 2. 4 Pendampingan Pembuatan QRIS

c. Pembuatan Toko Online di Shopee

Pemasaran Ammar Manisan sebelumnya terbatas pada pasar lokal. Melalui pembukaan toko online di Shopee, jangkauan pemasaran menjadi lebih luas, bahkan hingga ke luar daerah. Digitalisasi ini diharapkan mampu membuka peluang penjualan baru, memperluas basis pelanggan, serta meningkatkan penjualan produk UMKM.

Toko online resmi dibuat dengan mengunggah produk Ammar Manisan Pala sesuai ketentuan Shopee. Langkah ini merupakan awal penting dalam transformasi digital UMKM, karena membuka akses ke marketplace nasional yang memiliki jutaan pengguna aktif. Walaupun ada kendala pada kapasitas produksi dan bahan baku, keberadaan toko online tetap menjadi fondasi bagi pengembangan pemasaran di masa depan.



Gambar 2. 5 Pembuatan Akun Shopee

Program digitalisasi pemasaran melalui pembukaan toko online di Shopee belum dapat berjalan secara optimal karena keterbatasan kapasitas produksi UMKM Ammar Manisan Pala. Penulis berperan dalam membantu pembuatan akun penjual, mengunggah produk sesuai kebijakan Shopee, serta memberikan pendampingan terkait prosedur pencairan dana, pengiriman barang, dan analisis penjualan. Namun, pemanfaatan Shopee masih terbatas, mengingat pemilik usaha belum mampu memenuhi permintaan pasar online akibat tingginya volume pesanan offline yang sudah ada. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi pemasaran digital memerlukan kesiapan produksi yang memadai agar dapat mendukung keberlanjutan strategi pemasaran secara daring.

2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

1. Seminar Workshop Penguatan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini meliputi pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, serta anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para peserta sehingga dapat mendorong

pengembangan UMKM di desa tersebut. Materi yang disampaikan dalam seminar mencakup deskripsi UMKM, strategi branding, pembuatan akun dan pengelolaan Google Maps, pemanfaatan *E-Commerce*, penggunaan media sosial, serta penerapan konten marketing sebagai upaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal.



Gambar 2. 6 Seminar Workshop Penguatan UMKM

2. Pelatihan Pembuatan CV

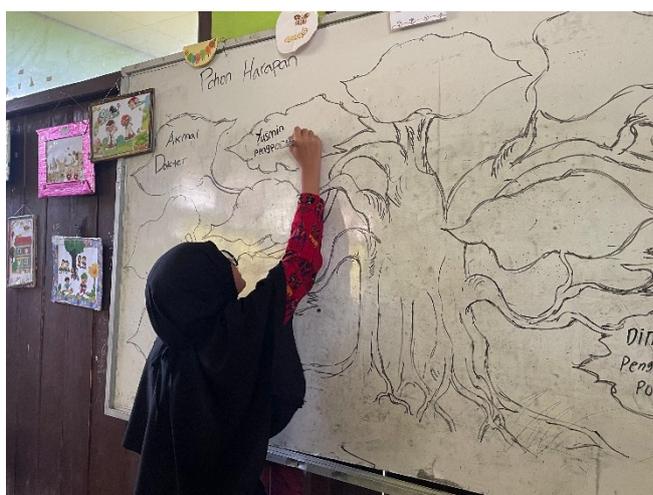
Target peserta dalam kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) sebagai bekal bagi para anggota Karang Taruna dalam mempersiapkan diri melamar pekerjaan.



Gambar 2. 7 Pelatihan Pembuatan CV

3. Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Ke SD Desa Canggung

Target peserta dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar (SD) di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan gemar menabung sejak dini agar para siswa mampu belajar menyisihkan sebagian uangnya secara disiplin dan teratur.



Gambar 2. 8 Pengisian Pohon Harapan di SD Canggung

4. Pemasangan Toga PKK

Target peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Canggung beserta seluruh anggotanya. Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh Karang Taruna Desa Canggung sebagai mitra dalam membantu kelancaran program.



Gambar 2. 9 Pembuatan Toga PKK

5. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Canggung. UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, baik melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, maupun pelestarian produk lokal. Beberapa UMKM yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini antara lain UMKM *Ammar Manisan*, yang bergerak di bidang olahan pangan khas daerah, serta UMKM *Tapis Lampung*, yang berfokus pada kerajinan tradisional khas Lampung.



Gambar 2. 10 Pelatihan dan Pendampingan
UMKM

2.3.3 Kegiatan Tambahan

a. Kunjungan Kerumah Kadus 1-5

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke rumah Kepala Dusun Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara tim pelaksana dengan perangkat desa, sekaligus sebagai bentuk penghormatan dan upaya membangun komunikasi yang baik dalam mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat



Gambar 2. 11 Kunjungan dan Silaturahmi ke Rumah Kadus

b. Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke PAUD Desa Canggung dalam rangka memperkenalkan diri sekaligus menjalin interaksi dengan anak-anak PAUD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan, menumbuhkan rasa akrab, serta menciptakan suasana yang hangat antara tim pelaksana dengan para peserta didik sejak usia dini.



Gambar 2. 12 Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

c. Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di Desa Canggung, seperti *Ammar Manisan* dan *Tapis Lampung*. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dekat proses usaha yang dijalankan masyarakat, sekaligus menjalin komunikasi dengan para pelaku UMKM dalam rangka mendukung pengembangan potensi lokal.



Gambar 2. 13 Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

d. Kunjungan Ke SDN Canggung

Kegiatan ini berupa kunjungan ke SDN Canggung dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui penyampaian materi singkat dan permainan edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta kemandirian anak dalam mengelola uang saku mereka.



Gambar 2. 14 Kunjungan Ke SDN Canggung

e. Mengikuti Kegiatan Jum'at bersih di Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti program Jum'at Bersih di Desa Canggung sebagai bentuk persiapan menyambut peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Melalui kegiatan ini tercipta semangat gotong royong dan kebersamaan antara masyarakat dan tim pelaksana, sehingga suasana desa menjadi lebih bersih, rapi, dan siap untuk menyambut hari besar nasional.



Gambar 2. 15 Kegiatan Jum'at Bersih

f. Mengikuti Rembuk Stunting dimadrasah Desa Canggung

Kegiatan Rembuk Stunting di Desa Canggung memberikan wawasan tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Acara ini dihadiri oleh Camat beserta aparat terkait, seperti KUA, tokoh agama, tenaga pendidik, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Melalui kegiatan ini, peserta memahami bahwa kolaborasi berbagai pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi sehat dan produktif,

sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan alumni IIB Darmajaya yang turut hadir.



Gambar 2. 16 Kegiatan Rembuk Stunting Di Madrasah

g. Kunjungan dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung dan menyaksikan secara langsung proses penyulingan minyak cengkeh yang memanfaatkan limbah daun cengkeh. Inovasi ini menjadi salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal, di mana daun cengkeh yang sebelumnya dianggap limbah dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Proses penyulingan tidak hanya memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan karena mengurangi penumpukan limbah organik. Dengan demikian, pengolahan limbah daun cengkeh menjadi minyak atsiri dapat menjadi contoh praktik ekonomi kreatif berbasis potensi desa yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2. 17 Kunjungan & Praktek Proses Minyak

h. Kunjungan ke rumah Karang Taruna Desa Canggung

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke rumah Karang Taruna Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi sekaligus memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKPM. Melalui kunjungan ini, terjalin komunikasi yang baik antara tim pelaksana dengan Karang Taruna sehingga tercipta rasa kebersamaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan. Kehadiran Karang Taruna sebagai mitra diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa.



Gambar 2. 18 Rapat Kolaborasi Bersama Karang Taruna

- i. Membantu Ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik**
Kegiatan ini dilakukan dengan membantu Ibu-Ibu PKK Desa Canggung dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai guna, seperti keranjang dan tempat minuman dengan kemasan yang lebih menarik. Upaya ini tidak hanya mendukung kreativitas dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menjadi solusi ramah lingkungan dalam mengurangi timbulan sampah plastik.



Gambar 2. 19 Pembuatan Kerajinan dari Limbah AMDK bersama Ibu-Ibu PKK

j. Kunjungan ke Wisata Pantai Setigi Heni dan Setigi Batu

Kegiatan ini berupa kunjungan ke objek wisata pantai di Desa Canggung yang menjadi salah satu destinasi wisata pesisir. Melalui kunjungan ini, tim dapat mengenal potensi wisata lokal sekaligus melihat peluang pengembangannya untuk mendukung perekonomian masyarakat desa.



Gambar 2. 20 Kunjungan Sekaligus Melihat Potensi Wisata Desa

k. Mengikuti kepanitian Pernikahan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjadi panitia dalam pernikahan salah satu anggota keluarga Karang Taruna Desa Canggung. Melalui keterlibatan ini, tim tidak hanya berpartisipasi dalam membantu jalannya acara, tetapi juga berkesempatan untuk mengenal lebih dekat adat *Sai Batin* yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat.



Gambar 2. 21 Menjadi Panitia dalam Pernikahan

l. Mengikuti kegiatan Risma

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas Remaja Islam Masjid (RISMA) yang diadakan pada malam Minggu di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini, tim dapat berinteraksi langsung dengan para remaja sekaligus mendukung terciptanya wadah pembinaan yang positif, penuh kebersamaan, dan bernilai edukatif bagi generasi muda.



Gambar 2. 22 Kegiatan Risma

m. Kunjungan ke BUMDES

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke BUMDes Desa Canggung untuk melihat secara langsung sejauh mana perkembangan BUMDes dalam mengelola potensi desa. Melalui kunjungan ini, tim memperoleh gambaran mengenai program yang telah dijalankan serta peluang pengembangan BUMDes ke depan sebagai penggerak ekonomi masyarakat.



Gambar 2. 23 Kunjungan ke BUMDes

n. Kegiatan Senam bersama ibu-ibu Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Canggung yang rutin dilakukan setiap Kamis sore. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran, kegiatan ini juga mengandung nilai kebersamaan, kekompakan, serta semangat hidup sehat. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana yang harmonis dan penuh keakraban antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2. 24 Kegiatan Senam bersama Ibu-Ibu

o. Menjadi panitia kegiatan 17 agustus di Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti berbagai perlombaan dan rangkaian acara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Canggung. Selain berpartisipasi, tim juga turut serta menjadi panitia sehingga dapat berkontribusi langsung dalam mempersiapkan dan menyukseskan jalannya kegiatan. Melalui keterlibatan ini, tercermin nilai kebersamaan, gotong royong, serta semangat nasionalisme yang mempererat hubungan antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2. 25 Kegiatan Perayan HUT-RI di Desa Canggung

2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa canggung. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Canggung dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Masyarakat Desa Canggung sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Canggung selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

2.4.1 Dampak bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa memperoleh dukungan dalam hal administrasi dan pendampingan program pembangunan. Kehadiran mahasiswa PKPM membantu perangkat desa dalam penyusunan laporan, pengelolaan data, serta mendukung upaya pengembangan potensi lokal. Hal ini juga mempererat hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan perguruan tinggi.



Gambar 2. 26 Kegiatan Karnaval Mini Desa

2.4.2 Dampak bagi masyarakat

Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, khususnya dalam hal pengelolaan usaha kecil, kesadaran pentingnya pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat menjadi lebih aktif

berpartisipasi dalam kegiatan desa, meningkatkan semangat gotong royong, dan tumbuh rasa kepedulian bersama.



Gambar 2. 27 Kegiatan Seminar

2.4.3 Dampak bagi UMKM Ammar Manisan

Pelaksanaan program memberikan beberapa dampak positif, antara lain:

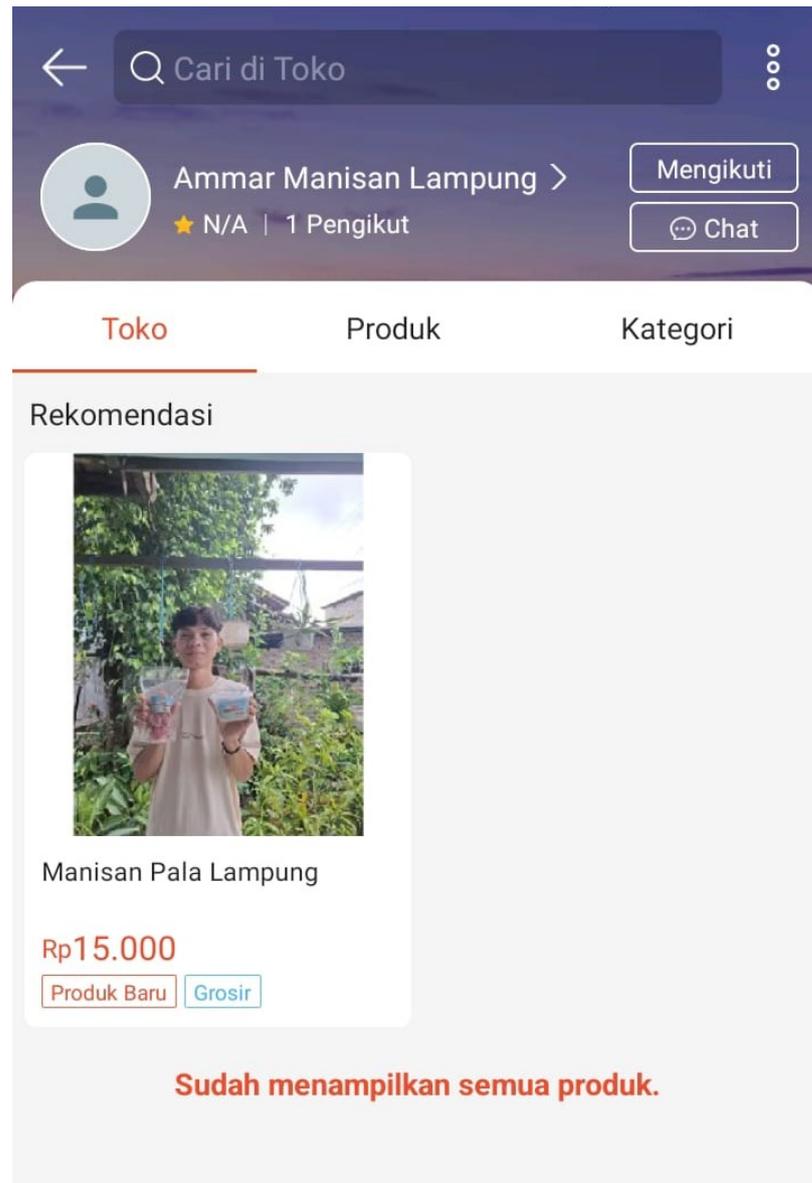
1. Dampak Rebranding dan Digitalisasi
 - a. Produk Ammar Manisan memiliki citra lebih profesional dan higienis, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen.
 - b. Adanya QRIS menjadikan proses pembayaran lebih cepat, praktis, dan sesuai dengan tren digitalisasi ekonomi.
 - c. Pemasaran melalui Shopee membuka peluang penjualan yang lebih luas sehingga usaha tidak hanya bergantung pada pasar lokal.



Gambar 2. 28 Penyerahan Kemasan Setelah Rebranding



Gambar 2. 29 Penyerahan QRIS kepada UMKM



Gambar 2. 30 Tampilan Toko Online di Shopee

2.4.4 Dampak Sosial-Ekonomi

- a. Meningkatkan semangat kewirausahaan masyarakat Desa Canggung, terutama pelaku UMKM lain yang mulai menyadari pentingnya digitalisasi pemasaran.

- b. Memberikan contoh nyata tentang bagaimana UMKM skala kecil bisa melakukan inovasi agar tetap relevan dan berdaya saing.



Gambar 2. 31 Sharing Mengenai Bisnis Online

2.4.5 Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam permasalahan nyata di lapangan. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kerja sama tim. Selain itu, mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang tinggi.



Gambar 2. 32 Kerjasama Tim PKPM bersama Aparatur Desa



Gambar 2. 33 Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas UMKM *Ammar Manisan Pala* serta mendukung tercapainya tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kesimpulan utama yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kualitas kemasan produk melalui rebranding berhasil memberikan perubahan signifikan terhadap citra usaha *Ammar Manisan Pala*. Kemasan baru tidak hanya lebih higienis dan sesuai dengan standar pemasaran modern, tetapi juga dirancang dengan memperhatikan unsur estetika, identitas budaya lokal, serta fungsionalitas yang memudahkan konsumen. Hal ini berdampak pada peningkatan daya tarik visual, memperkuat brand image, serta menambah kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk. Dengan demikian, strategi rebranding kemasan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, baik di tingkat lokal maupun regional.
2. Penerapan sistem pembayaran digital berbasis QRIS terbukti memberikan efisiensi dalam proses transaksi, mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai, serta menyesuaikan pola usaha dengan perkembangan ekonomi digital. Adanya QRIS memungkinkan UMKM *Ammar Manisan Pala* melayani konsumen dengan lebih cepat, aman, dan praktis. Selain itu, implementasi QRIS juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen yang terbiasa dengan sistem pembayaran nontunai. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan mampu memperkuat sistem manajemen usaha sekaligus mempersiapkan UMKM untuk menghadapi perubahan perilaku konsumen di era masyarakat tanpa uang tunai (*cashless*

society).

3. Pemanfaatan platform *E-Commerce* melalui pembukaan toko online di Shopee memberikan peluang perluasan pasar bagi *Ammar Manisan Pala*. Dengan adanya toko daring, produk dapat dipasarkan ke luar daerah sehingga tidak hanya bergantung pada konsumen lokal. Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan kapasitas produksi dan bahan baku, langkah ini menjadi pondasi penting dalam transformasi digital UMKM. Pemilik usaha memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru terkait prosedur pengelolaan toko online, mulai dari pengunggahan produk, pengiriman barang, hingga analisis penjualan. Hal ini membuktikan bahwa digitalisasi pemasaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan jangkauan konsumen, memperkuat daya saing, serta membuka peluang keberlanjutan usaha di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM di Desa Canggung menunjukkan bahwa kombinasi antara pengembangan kemasan, penerapan QRIS, dan pemanfaatan e-commerce mampu memperkuat strategi branding serta digitalisasi pemasaran UMKM. Dampak yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh *Ammar Manisan Pala*, tetapi juga memberikan inspirasi bagi UMKM lain di desa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, program ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan potensi ekonomi lokal, menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis digital, serta mendukung pembangunan desa yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Desa, Masyarakat, dan UMKM

- a) Pemerintah desa perlu mendukung UMKM melalui fasilitas, promosi, pembiayaan, dan pendampingan berkelanjutan.
- b) Masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi, terbuka pada inovasi, serta mendukung terciptanya lingkungan desa yang adaptif.

- c) UMKM diharapkan menjaga manajemen usaha yang baik, memanfaatkan media digital, serta melanjutkan transfer pengetahuan.
- d) Pemuda desa berperan dalam teknologi digital, sedangkan orang tua memberikan dukungan melalui pengalaman dan kearifan lokal.
- e) Kolaborasi antar-UMKM perlu diperkuat untuk saling mendukung dalam promosi, distribusi, dan inovasi produk.

3.2.2 Untuk Perguruan Tinggi

- a. Program PKPM perlu dilanjutkan secara berkesinambungan dengan melibatkan mahasiswa lintas disiplin.
- b. Kampus diharapkan memberi pelatihan lanjutan (keuangan, manajemen, literasi digital, pemasaran kreatif).
- c. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara rutin untuk memastikan keberlanjutan.
- d. Perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan swasta.
- e. Kampus berperan membina mahasiswa dalam dokumentasi kegiatan serta mengembangkan inkubator bisnis desa.

3.3 Rekomendasi

- a. **UMKM Ammar Manisan Pala** berkomitmen untuk menjaga kualitas produknya melalui pemilihan bahan baku lokal terbaik serta menghadirkan inovasi baru guna memperluas jangkauan pasar. Upaya pengembangan usaha dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan marketplace, media sosial, dan Google Maps sebagai sarana promosi digital yang efektif agar produk lebih mudah ditemukan konsumen. Selain itu, UMKM ini juga meningkatkan kapasitas produksi serta menerapkan pencatatan keuangan digital secara konsisten untuk menghasilkan laporan yang akurat dan teratur. Dalam mendukung keberlanjutan, Ammar Manisan Pala

menggunakan bahan lokal dan kemasan ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis yang berorientasi pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan pasar.

- b. **Pemerintah Desa** memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan program pemberdayaan UMKM ke dalam perencanaan pembangunan desa secara sistematis. Implementasi peran tersebut diwujudkan melalui pemberian pendampingan terkait legalitas usaha, penguatan kapasitas manajerial, serta fasilitasi akses permodalan dan jaringan pemasaran, sehingga UMKM mampu tumbuh secara berkelanjutan dan berdaya saing.
- c. **Perguruan Tinggi** berperan penting dalam menindaklanjuti kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) melalui penelitian dan pengabdian yang berbasis pada pengembangan ekonomi digital. Di samping itu, perguruan tinggi juga berfungsi sebagai inkubator inovasi dengan mendorong mahasiswa menciptakan solusi teknologi yang adaptif dan aplikatif bagi UMKM, guna memperkuat transformasi digital dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Darmajaya, I. (2021/2022). *Buku panduan penyusunan dan penulisan laporan*. Bandar Lampung: IIB Darmajaya.
- Hermawan, A. (2012). *Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kuncoro, M. (2019). *UMKM di era digital: Strategi dan tantangan pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lupiyoadi, R. (2014). *Manajemen pemasaran jasa* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, I. W. (2021). Digitalisasi UMKM: Pemanfaatan marketplace untuk peningkatan penjualan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 45–55.
- Stanton, W. J., Etzel, M. J., & Walker, B. J. (2012). *Fundamentals of marketing* (14th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi pemasaran* (Edisi 4). Yogyakarta: Andi.
- Wijaya, D., & Sari, L. (2020). Peran QRIS dalam mendukung transaksi non tunai pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 10(3), 55–64.
- Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. (2018). *Services marketing: Integrating customer focus across the firm* (7th ed.). New York: McGraw-Hill

LAMPIRAN

1. Bukti Aktivitas di Media Sosial



2. Bukti Aktivitas Lainnya



Pelepasan PKPM di Kampus IIB Darmajaya Penyambutan peserta PKPM di Balai Desa Canggung



Sosialisasi di SDN Desa Canggung



Kunjungan ke Rumah Kepala Dusun 1



Kunjungan ke Rumah Kepala Dusun 2



Kunjungan Ke Rumah Kepala Dusun 3



Kunjungan ke Rumah Kepala Dusun 4



Kunjungan ke Rumah Kepala Dusun 5



Makan bersama pak kades Berkunjung ke Siger di Pantai Setigi Heni



Kolaborasi Bersama Paud Desa Canggung dalam Karnaval Mini

Proses Pembuatan Untuk Google Maps



Penyampaian Progja PKPM

Mengikuti zoom bersama Ibu PKK



Pembagian PMT bulanan di PAUD



Mengunjungi tempat Makan Gratis



Sosialisasi di Masyarakat



Survei Mata Air Bidadari



Rapat Bersama Karang Taruna



Observasi Terkait dengan Lingkungan
Desa Canggung



Sesi Dokumentasi Acara Kolaborasi
Bersama Karang Taruna



Tahapan Pembuatan Photobooth untuk
17 Agustus



Belanja Kebutuhan Kelompok



Diskusi Kelompok



Menyaksikan dan Mengetahui Jajaran Pemegang Adat Sai Batin



Mendampingi ibu-ibu PKK dalam Perlombaan Se-Kecamatan Rajabasa



Mengikuti kegiatan pawai 17 agustus bersama anak-anak PAUD Desa Canggung



Malam Perpisahan bersama warga Desa Canggung

Memberikan kemasan terbaru pada "Ammar Manisan"



Malam perpisahan bersama Karang Taruna Desa Canggung



Presentasi Program Kerja PKPM kel 15 Desa Canggung



Pelepasan dan penjemputan di Mahasiswa PKPM Desa Canggung



Wisata Setigi Heni



Wisata Setigi Batu